

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

**BIROKRASI DAN BUDAYA ANTI KORUPSI**

**Kode Mata Kuliah: KBM 208**



**DOSEN**

**Dr. NOPRIYASMAN, M.Hum**

**Prof. Dr.phil. GUSTI ASNAN**

**Dr. SYAFRIL, M.Si**

**Dr. SAWIRMAN, M.Hum**


**PROGRAM STUDI KAJIAN BUDAYA**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2020**

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	<b>UNIVERSITAS ANDALAS</b> <b>FAKULTAS ILMU BUDAYA</b> <b>PROGRAM STUDI KAJIAN BUDAYA</b> Kampus Limau Manis Padang, Sumatera Barat Telp. 0751-71227				
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>					
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT SKS	SEMESTER	TGL DISUSUN
<b>BIROKRASI DAN BUDAYA ANTI KORUPSI</b>	KBM 208	MK PRODI	3	1	17 AGUSTUS 2020
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS		KOORDINATOR RMK		KETUA PRODI
	<b>Dr. Nopriyasman, M.Hum</b>		<b>Dr. Nopriyasman, M.Hum</b>		<b>Dr. Syafril, M.Si</b>
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CP-PRODI				
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P1	Mahasiswa mampu mengembangkan pemikiran tentang birokrasi dan budaya anti korupsi dalam berbagai perspektif keilmuan melalui pendekatan Kajian Budaya dan melakukan praktik profesional melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif yang teruji, serta memproyeksikan masa depan pemerintahan di Indonesia.			
	KU1	Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif, dan mempraktikkan			

		keilmuannya dalam kerangka pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai paradigma keilmuan Kajian Budaya.
	KU2	Mahasiswa mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur, serta ikut berpartisipasi dalam upaya pemberantasan korupsi dan menghadirkan tatanan birokrasi sesuai kebutuhan Indonesia.
	KU3	Mahasiswa mampu menyusun ide-ide hasil pemikiran dan argumentasi <i>scientific</i> secara bertanggung jawab dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat dan pemerintah.
	KK	Mahasiswa mampu mengenali dan menganalisis konsep dan budaya birokrasi, teori-teori birokrasi, birokrasi dan budaya politik, patologi birokrasi, sumber-sumber kekuasaan dan peran birokrasi, reformasi birokrasi, hingga perilaku korupsi dan upaya pemberantasannya.

	CP-MK	
	M1	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan konsep Konsep Birokrasi dan Budaya Birokrasi; Mazhab-mazhab Birokrasi; Akar Historis Budaya Korupsi di Indonesia; dan Gerakan Anti Korupsi.
	M2	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Pemikiran Max Weber Tentang Birokrasi.
	M3	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Birokrasi dan Budaya Politik.
	M4	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Patologi Birokrasi.
	M5	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Sejarah Birokrasi di Indonesia.
	M6	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Sumber-Sumber Kekuasaan Birokrasi dan Peran Birokrasi di Indonesia.
	M7	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Reformasi Birokrasi.
	M8	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Budaya Anti Korupsi
	M9	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Perilaku Korupsi dan Upaya Pemberantasannya (Masa Pemerintahan Kerajaan, Masa Koonial Belanda).
	M10	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Perilaku Korupsi dan Upaya Pemberantasannya (Masa Orde Lama, Masa Orde Baru, dan Reformasi).
	M11	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Faktor-Faktor Penyebab

		Korupsi.
	M12	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Dampak Masif Korupsi (Sosial, ekonomi, birokrasi pemerintahan, politik dan demokrasi, penegakan hukum, pertengahan dan keamanan, Dampak kerusakan lingkungan).
	M13	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Nilai-Nilai Anti Korupsi dan Prinsip-prinsip Anti Korupsi
	M14	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Upaya Pemberantasan Korupsi, Gerakan Pencegahan Korupsi, dan Peran Masyarakat (Publik).
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH	Mata kuliah ini memuat berbagai konsep, pemikiran (teori) birokrasi dan budaya birokrasi, patologi birokrasi, sejarah birokrasi di Indonesia, sumber-sumber kekuasaan birokrasi, reformasi birokrasi, hingga permasalahan korupsi dan budaya anti korupsi, nilai-nilai anti korupsi serta upaya pemberantasannya.	
MATERI PEMBELAJARAN	1	Pengantar: Konsep Birokrasi dan Budaya Birokrasi; Mazhab-mazhab Birokrasi; Akar Historis Budaya Korupsi di Indonesia; dan Gerakan Anti Korupsi.
	2	Pemikiran Max Weber Tentang Birokrasi: Tahapan pemikiran Weber; Kritik terhadap Birokrasi Legal Rasional Weber; Respon Weber terhadap Pengkritik.
	3	Birokrasi dan Budaya Politik: Definisi dan tipe-tipe budaya politik; Budaya Politik dan Budaya Birokrasi; Peran dan Fungsi Birokrasi.
	4	Patologi Birokrasi: Faktor penyebab patologi birokrasi; Kelompok-kelompok patologi birokrasi
	5	Sejarah Birokrasi di Indonesia: Perkembangan birokrasi dan tahapan terbentuknya birokrasi (Birokrasi Masa Kerajaan-Kerajaan, Birokrasi Pemerintahan Hindia Belanda, dan Birokrasi Republik Indonesia)
	6	Sumber-Sumber Kekuasaan Birokrasi dan Peran Birokrasi di Indonesia: Birokrasi, Partai Politik, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Serta Praktik-praktik Birokrasi dan Dampak praktik <i>bureaucratic polity</i>
	7	Reformasi Birokrasi: Alasan-alasan reformasi birokrasi; Pemikiran tentang Reformasi Birokrasi; Tantangan Birokrasi di Indonesia.
	8	Ujian Tengah Semester (UTS)

	9	Budaya Anti Korupsi: Perspektif Korupsi dan Anti Korupsi
	10	Perilaku Korupsi dan Upaya Pemberantasannya (Masa Pemerintahan Kerajaan, Masa Koonial Belanda)
	11	Lanjutan: Perilaku Korupsi dan Upaya Pemberantasannya (Masa Orde Lama, Masa Orde Baru, dan Reformasi)
	12	Faktor-Faktor Penyebab Korupsi: Faktor Internal dan Faktor Eksternal
	13	Dampak Masif Korupsi (Sosial, ekonomi, birokrasi pemerintahan, politik dan demokrasi, penegakan hukum, pertgahanan dan keamanan, Dampak kerusakan lingkungan).
	14	Nilai-Nilai Anti Korupsi dan Prinsip-prinsip Anti Korupsi
	15	Upaya Pemberantasan Korupsi, Gerakan Pencegahan Korupsi, dan Peran Masyarakat (Publik).
	16	Ujian Akhir Semester (UAS)
DAFTAR PUSTAKA		<p>Akhmad Setiawan, 1998, <i>Perilaku Birokrasi Dalam Pengaruh Paham kekuasaan Jawa</i>, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.</p> <p>Albrow, Martin, 1996, <i>Birokrasi</i>, diterjemahkan oleh M. Rusli Karim dan Totok Daryanto, Yogyakarta, CV Tiara Wacana.</p> <p>Budi, Priyo, Santosa, 1993, <i>Birokrasi Pemerintah Orde Baru : Perspektif Kultural dan Struktural</i>, (Jakarta: PT Rajawali Press.</p> <p>Dwiyanto, Agus, 2006, <i>Reformasi Birokrasi Publik Di Indonesia</i>, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.</p> <p>Martini, Rina. 2012. <i>Buku Ajar Birokrasi dan Politik</i>. Semarang: Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro.</p> <p>Moertono, Soemarsaid. 1985. <i>Negara dan Usaha Bina-Negara di Jawa Masa Lampau Studi Tentang Masa Mataram II, Abad XVI Sampai XIX</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.</p>

	<p>Sutherland, Heather. 1983. <i>Terbentuknya Sebuah Elite Birokrasi</i>. Jakarta: Sinaf Harapan.</p> <p>Suwarno, P.J. 1990. <i>Sejarah Birokrasi Pemerintahan Indonesia Dahulu dan Sekarang</i>. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.</p> <p>Tim Penulis Buku Pendidikan Anti Korupsi. 2011. <i>Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI-Ditректорat Jenderal Pendidikan Tinggi.</p> <p>Yusrialis. 2012. “Budaya Birokrasi Pemerintahan (Keperihatinan dan Harapan)”, dalam Jurnal Sosial Budaya Vol. 9 No. 1 Januari-Juli 2012</p>
--	---

MEDIA PEMBELAJARAN		LCD, Projector/Infocus				
TIM DOSEN		<b>Nopriyasman, Dr., M.Hum; Gusti Asnan, Prof. Dr.phil.; Syafril, Dr. M.Si; dan Sawirman, Dr., M.Hum</b>				
MK PRASYARAT						
MINGGU KE-	SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
1	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan konsep Konsep Birokrasi dan Budaya Birokrasi; Mazhab-mazhab Birokrasi; Akar Historis Budaya Korupsi di Indonesia; dan Gerakan Anti	Ketepatan menjelaskan konsep Konsep Birokrasi dan Budaya Birokrasi; Mazhab-mazhab Birokrasi; Akar Historis Budaya Korupsi di Indonesia; dan	Kriteria: Ketepatan uraian.  Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep Birokrasi dan budaya birokrasi</li> <li>• Mazhab-mazhab birokrasi</li> <li>• Akar historis budaya korupsi</li> <li>• Anti korupsi</li> </ul> <p><b>Sumber Bacaan:</b> Albrow, Martin, 1996, ;</p>	

	Korupsi	Gerakan Anti Korupsi			Martini, Rina. 2012; Tim Penulis Buku Pendidikan Anti Korupsi. 2011; Suwarno, P.J. 1990.	
2	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Pemikiran Max Weber Tentang Birokrasi:	Ketepatan menjelaskan dan memahami Pemikiran Max Weber Tentang Birokrasi	Kriteria: Ketepatan uraian.  Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahapan pemikiran Weber;</li> <li>• Kritik terhadap Birokrasi Legal Rasional Weber;</li> <li>• Respon Weber terhadap Pengkritik.</li> </ul> <p><b>Sumber Bacaan:</b> Albrow, Martin, 1996, ; Martini, Rina. 2012; Suwarno, P.J. 1990; Yusrialis, 2012.</p>	
3	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Birokrasi dan Budaya Politik:	Ketepatan menjelaskan dan memahami Birokrasi dan Budaya Politik:	Kriteria: Ketepatan uraian.  Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi dan tipe-tipe budaya politik;</li> <li>• Budaya Politik dan Budaya Birokrasi;</li> <li>• Peran dan Fungsi Birokrasi.</li> </ul> <p><b>Sumber Bacaan:</b> Sutherland, 1983; Moertono, 1985; Albrow, Martin, 1996, ;</p>	

					Martini, Rina. 2012; Suwarno, P.J. 1990; Yusrialis, 2012.	
4	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Patologi Birokrasi:	Ketepatan menjelaskan dan memahami Patologi Birokrasi:	Kriteria: Ketepatan uraian.  Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor penyebab patologi birokrasi;</li> <li>• Kelompok-kelompok patologi birokrasi.</li> </ul> <p><b>Sumber Bacaan:</b> Albrow, Martin, 1996, ; Martini, Rina. 2012; Suwarno, P.J. 1990; Yusrialis, 2012.</p>	
5	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Sejarah Birokrasi di Indonesia:	Ketepatan menjelaskan dan memahami Sejarah Birokrasi di Indonesia:	Kriteria: Ketepatan uraian.  Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	<p>Perkembangan birokrasi dan tahapan terbentuknya birokrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Birokrasi Masa Kerajaan-Kerajaan,</li> <li>• Birokrasi Pemerintahan Hindia Belanda,</li> <li>• Birokrasi Republik Indonesia.</li> </ul> <p><b>Sumber Bacaan:</b> Sutherland, 1983; Moertono, 1985; Albrow, Martin, 1996, ;</p>	



					Martini, Rina. 2012; Suwarno, P.J. 1990; Yusrialis, 2012.	
6	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Sumber-Sumber Kekuasaan Birokrasi dan Peran Birokrasi di Indonesia:	Ketepatan menjelaskan dan memahami Sumber-Sumber Kekuasaan Birokrasi dan Peran Birokrasi di Indonesia:	Kriteria: Ketepatan uraian.  Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Birokrasi, Partai Politik, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM),</li> <li>• Praktik-praktik Birokrasi</li> <li>• Dampak praktik <i>bureaucratic polity</i></li> </ul> <p><b>Sumber Bacaan:</b> Albrow, Martin, 1996 ; Martini, Rina. 2012; Suwarno, P.J. 1990; Sutherland, 1983; Yusrialis, 2012.</p>	
7	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Reformasi Birokrasi:	Ketepatan menjelaskan dan memahami Reformasi Birokrasi:	Kriteria: Ketepatan uraian.  Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan-alasan reformasi birokrasi;</li> <li>• Pemikiran tentang Reformasi Birokrasi;</li> <li>• Tantangan Birokrasi di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Sumber Bacaan:</b> Albrow, Martin, 1996, ; Martini, Rina. 2012;</p>	

					Suwarno, P.J. 1990; Yusrialis, 2012.	
8.	Ujian Tengah Semester (UTS)					
9	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Budaya Anti Korupsi: Perspektif Korupsi dan Anti Korupsi	Ketepatan menjelaskan dan memahami	Kriteria: Ketepatan uraian.  Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perspektif Korupsi dan</li> <li>• Anti Korupsi</li> </ul> <p><b>Sumber Bacaan:</b> Albrow, Martin, 1996, ; Martini, Rina. 2012; Suwarno, P.J. 1990; Yusrialis, 2012. Moertono, 1985;</p>	
10	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Perilaku Korupsi dan Upaya Pemberantasannya (Masa Pemerintahan Kerajaan, Masa Koonial Belanda)	Ketepatan menjelaskan dan memahami	Kriteria: Ketepatan uraian.  Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	<p>Perilaku Korupsi dan Upaya Pemberantasannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masa Pemerintahan Kerajaan,</li> <li>• Masa Koonial Belanda</li> </ul> <p><b>Sumber Bacaan:</b> Albrow, 1996, ; Martini, 2012; Tim Penulis Buku Pendidikan Anti Korupsi. 2011; Suwarno, P.J. 1990.</p>	

11	Lanjutan: Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Perilaku Korupsi dan Upaya Pemberantasannya (Masa Orde Lama, Masa Orde Baru, dan Reformasi)	Ketepatan menjelaskan dan memahami	Kriteria: Ketepatan uraian.  Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	Perilaku Korupsi dan Upaya Pemberantasannya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masa Orde Lama,</li> <li>• Masa Orde Baru,</li> <li>• Masa Reformasi</li> </ul> <p><b>Sumber Bacaan:</b> Albrow 1996 ; Martini, 2012; Tim Penulis Buku Pendidikan Anti Korupsi. 2011; Moertono, 1985; Suwarno, P.J. 1990.</p>	
12	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Faktor-Faktor Penyebab Korupsi: Faktor Internal dan Faktor Eksternal	Ketepatan menjelaskan dan memahami	Kriteria: Ketepatan uraian.  Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	Faktor-Faktor Penyebab Korupsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor Internal dan</li> <li>• Faktor Eksternal</li> </ul> <p><b>Sumber Bacaan:</b> Albrow, Martin, 1996, ; Martini, Rina. 2012; Tim Penulis Buku Pendidikan Anti Korupsi. 2011; Suwarno, P.J. 1990.</p>	
13	Mahasiswa mampu mengenali, memahami	Ketepatan menjelaskan dan	Kriteria: Ketepatan	Presentasi, diskusi, dan	Dampak Masif Korupsi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak Sosial,</li> </ul>	

	dan menjelaskan Dampak Masif Korupsi (Sosial, ekonomi, birokrasi pemerintahan, politik dan demokrasi, penegakan hukum, pertahanan dan keamanan, Dampak kerusakan lingkungan).	memahami	uraian.  Bentuk nontes: Presentasi	Daring	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak ekonomi,</li> <li>• Dampak birokrasi pemerintahan,</li> <li>• Dampak politik dan demokrasi,</li> <li>• Dampak penegakan hukum, pertahanan dan keamanan,</li> <li>• Dampak kerusakan lingkungan).</li> </ul> <p><b>Sumber Bacaan:</b> Albrow, Martin, 1996, ; Martini, Rina. 2012; Tim Penulis Buku Pendidikan Anti Korupsi. 2011; Suwarno, P.J. 1990.</p>	
14	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Nilai-Nilai Anti Korupsi dan Prinsip-prinsip Anti Korupsi	Ketepatan menjelaskan dan memahami	Kriteria: Ketepatan uraian.  Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-Nilai Anti Korupsi dan</li> <li>• Prinsip-prinsip Anti Korupsi</li> </ul> <p><b>Sumber Bacaan:</b> Albrow, Martin, 1996, ; Martini, Rina. 2012; Tim Penulis Buku Pendidikan Anti Korupsi. 2011;</p>	

					Suwarno, P.J. 1990.	
15	Mahasiswa mampu mengenali, memahami dan menjelaskan Upaya Pemberantasan Korupsi, Gerakan Pencegahan Korupsi, dan Peran Masyarakat (Publik).	Ketepatan menjelaskan dan memahami	Kriteria: Ketepatan uraian.  Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya Pemberantasan Korupsi,</li> <li>• Gerakan Pencegahan Korupsi, dan</li> <li>• Peran Masyarakat (Publik).</li> </ul> <p><b>Sumber Bacaan:</b> Albrow, Martin, 1996, ; Martini, Rina. 2012; Tim Penulis Buku Pendidikan Anti Korupsi. 2011; Suwarno, P.J. 1990.</p>	
16	Ujian Akhir Semester (UAS)					

